



RINGKASAN

AULIA AMANDA PUTRI. Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Listrik Prabayar PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jakarta Raya (Accounting Treatment for Prepaid Electricity Revenue PT PLN (Persero) Main Distribution Unit Jakarta Raya). Dibimbing oleh LESIA FATMA GINOGA.

PT PLN (Persero) memiliki berbagai layanan jasa listrik, salah satunya adalah listrik Prabayar. Listrik Prabayar merupakan layanan yang memungkinkan pelanggan untuk mengendalikan sendiri penggunaan listriknya sesuai kebutuhan dan kemampuan. Pendapatan listrik Prabayar pengakuannya berbeda dengan pendapatan listrik pascabayar, dikarenakan pada transaksi Prabayar kas diterima terlebih dahulu kemudian perusahaan baru memberikan jasanya. Pendapatan listrik Prabayar dapat digolongkan sebagai pendapatan diterima dimuka yang mana pengakuannya harus diperhitungkan. Hal ini tentunya juga berpengaruh terhadap perlakuan akuntansinya. Perlakuan akuntansi yang tepat dalam hal ini disebut penting, karena berbagai macam proses akuntansi dilakukan mulai dari pencatatan hingga penyajiannya.

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan tentang bagaimana prosedur terkait listrik Prabayar, pengukuran pendapatan listrik Prabayar, pengakuan dan pencatatan listrik Prabayar, penyajian dan laporan listrik Prabayar, kesesuaian dengan PSAK 23, serta perhitungan contoh kasus pendapatan listrik Prabayar. Laporan tugas akhir ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta studi kepustakaan. Data yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini berdasarkan sumbernya adalah data primer dan data sekunder.

Hasil dan pembahasan dari laporan tugas akhir ini meliputi prosedur listrik Prabayar berupa tata cara pelanggan membeli listrik Prabayar melalui *payment point* dan loket mitra, kemudian sistem melakukan pencatatan dan pengisian ulang token, kemudian bank mengirimkan dana dari pelanggan ke rekening PLN. Listrik Prabayar diukur berdasarkan asumsi asumsi yang sudah ditetapkan sesuai keputusan direksi PT PLN (Persero) Nomor 367.K/DIR/2012. Pendapatan listrik Prabayar diakui setiap akhir bulan menggunakan basis akrual. Pendapatan listrik Prabayar disajikan dalam laporan format TUL III-09. Pengakuan dan pengukuran pendapatan listrik Prabayar berdasarkan kebijakan akuntansi PT PLN sudah sesuai dengan PSAK 23. Contoh perhitungan kasus yang digunakan adalah pembelian perdana tanpa ada pembelian lagi, dan pembelian perdana dengan adanya pembelian lagi setelahnya.

Kata kunci : perlakuan akuntansi, pendapatan, listrik Prabayar, uang muka